

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki perkembangan cukup pesat di Indonesia. Hal tersebut, karena adanya berbagai rencana pembangunan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah sebagai upaya meningkatkan perekonomian negara. Saat ini, pengembangan pariwisata sudah mulai gencar di bangun dari Sabang sampai Merauke untuk menarik wisatawan lokal bahkan asing, termasuk di Jawa Timur tepatnya di Pulau Bawean. Pulau Bawean merupakan pulau terpencil yang terletak di Laut Jawa tepatnya di Jawa Timur, Kabupaten Gresik. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, tahun 2020 penduduk pulau Bawean berjumlah 81.303 jiwa dengan luas daerah 19.651,27 Ha. Pulau Bawean merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Di sana terdapat berbagai macam atraksi wisata dan fasilitas, sehingga banyak menarik wisatawan untuk mengunjunginya.

Salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi yakni di Mombhul. Mombhul merupakan tempat wisata terluas yang ada di pulau Bawean dengan luas sekitar 45 hektare. Di sana diantaranya terdapat penangkaran rusa mini, spot foto, pantai, dan lain sebagainya. Selain itu, disana juga difungsikan sebagai tempat acara atau event-event besar diantaranya yaitu Gelar Seni Budaya Bawean untuk memperingati Hari Besar Bawean ke 417, Wonderful Sail to Indonesia (2018), dan Pekan Raya Bawean (2022) yang tujuannya untuk mengenalkan dan melestarikan kebudayaan Pulau Bawean pada wisatawan lokal maupun asing

Dengan adanya potensi tersebut, pihak pengelola lokasi melakukan upaya yakni menambahkan beberapa spot foto dengan view yang indah, gazebo untuk tempat duduk pengunjung, penangkaran rusa di sebelah kanan dengan jalur yang berbeda dari wisata utama, menambah fasilitas pengunjung seperti kamar mandi, musholla, warung makan dan tempat parkir. Dengan penataan lokasi yang tersedia saat ini jika pengunjung mengunjungi tempat tersebut akan merasa bingung dengan lokasi atau spot mana yang harus dikunjungi terlebih dahulu dikarenakan tidak adanya signage untuk menunjukkan masing-masing lokasi atau spot foto yang tersedia di area wisata, serta fasilitas yang tersedia di sana masih sangat kurang dan belum memadai. Selain itu penyelenggaraan even-even besar yang ada di mombhul masih belum memiliki tempat yang memadai dikarenakan hanya terdapat lahan kosong atau tanah lapang untuk di tempati, lahan tersebut kurang memuaskan jika akan mengadakan even-even selanjutnya.

Untuk meningkatkan daya tarik wisata di Mombhul Pulau Bawean, diperlukan strategi pengembangan yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pengembangan wisata tematik dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Wisata tematik adalah suatu produk wisata yang memadukan pariwisata sebagai suatu proses perjalanan yang terencana dengan tema, cerita atau kisah tertentu untuk mampu memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga dalam kegiatan perjalanan.

Pada perancangan ini tematik yang di maksud ialah mengelompokkan kegiatan atau kebutuhan bangunan sesuai dengan karakternya. Pada perancangan wisata tematik yang akan diterapkan di Mombhul pulau Bawean yaitu terdiri dari beberapa tema diantaranya, galeri etnik pulau Bawean, taman fauna, dan taman flora. Pada area galeri etnik memuat tentang berbagai hal yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan Bawean, seperti : penjelasan tentang asal usul pulau Bawean, kehidupan masyarakat, dan sarana-prasarana yang digunakan oleh masyarakat pulau Bawean, diantaranya: (Dhurung Bawean, dhungkak Bawean, sampan, jhukong, tok-tok Bawean dan kerajinan tangan khas Bawean (bakul Bawean, tikar Bawean dan batik Bawean), dan lain sebagainya. Pada area taman fauna terdapat penangkaran rusa mini yang terdiri dari 2 macam rusa yakni rusa bawean dan rusa totol, serta terdapat galeri yang berisi tentang macam-macam replica rusa yang ada di dunia. Lalu, terdapat pula ayam hutan Bawean dan Elang Bawean. Sedangkan, pada taman flora memuat tentang jenis-jenis tumbuhan seperti bunga, TOGA, dan tanaman hidroponik.

Konsep desain menggunakan konsep Arsitektur neo vernakular sebagai strategi perencanaan dan desain arsitektur yang berfokus pada konsep desain yang mengutamakan kearifan lokal dan keunikan setempat. Fasilitas-fasilitas yang ada nantinya akan dibangun dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular yang memadukan gaya arsitektur tradisional khas Bawean dan modern. Adapun arsitektur tradisional yang diambil yakni bentuk atap khas Bawean yakni Dhurung. Lalu, dipadukan dengan material batu dan kayu sehingga tercipta nuansa tradisional.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan mampu menjadikan Mombhul sebagai wisata tematik yang mampu memperkenalkan keindahan Pulau Bawean sekaligus kebudayaan yang ada di Pulau Bawean dengan adanya konsep Neo Vernakular. Dan diharapkan dapat menjadikan jembatan untuk kemajuan perekonomian Pulau Bawean yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep-konsep rancangan Wisata Tematik dengan menggunakan konsep Arsitektur Neo Vernakular di Mombhul Pulau Bawean.
2. Bagaimana wujud rancangan Pengembangan Wisata Tematik dengan Konsep Arsitektur Neo Vernakular di Mombhul Pulau Bawean.
3. Bagaimana Merancang Pengembangan Wisata Tematik dengan konsep Arsitektur Neo Vernakular di mombhul pulau bawean.

1.3 Tujuan

1. Menyusun konsep-konsep rancangan Wisata Tematik dengan menggunakan Konsep Arsitektur Neo Vernakular di Mombhul Pulau Bawean.
2. Menyusun rancangan Pengembangan Wisata Tematik dengan Konsep Arsitektur Neo Vernakular di Mombhul Pulau Bawean.
3. Merancang pengembangan wisata tematik dengan konsep Arsitektur Neo Vernakular di Pulau Bawean

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini dengan judul Pengembangan wisata tematik dengan konsep arsitektur neo vernakuler di Mombhul pulau Bawean adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya. Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai acuan selanjutnya dalam menyusun Tugas Akhir dan dapat menjawab segala permasalahan pada pengembangan wisata tematik dengan konsep Arsitektur Neo Vernakular di Mombhul pulau Bawean. Selain itu penulis juga berharap agar bisa mendapat wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis sendiri, mahasiswa lain dan masyarakat umum